

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari jalan dan mengumpulkan data yang terkait dengan topic penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini adalah penelitian Fenomenologi, menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadaran. Fenomenolog mencari pemahaman seseorang dalam membangun makna dan konsep yang bersifat intersubyektif. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi harus berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala. Natanson menggunakan istilah fenomenologi merujuk kepada semua pandangan sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, 1.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Publishing. 2010, 9.

<sup>3</sup> John W Creswell,.. *Oualitative Inquiry & Research Design*. California: Sage Publications. 2013.

Penelitian Fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai bagaimana proses menumbuhkan kepercayaan diri siswa tunarungu dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa tunarungu melalui menari.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dalam penelitian itu sendiri.<sup>4</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Swadaya Masyarakat Suara Nurani (SUAR) yang beralamat di Perum Canda Bhirawa Asri Blok N No. 12 Ds. Paron, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, 64182.

Program kerja yang dimiliki oleh Lembaga Galeri Sehati Kediri ini bisa dikatakan lengkap seperti :

1. Meningkatkan kesadaran tentang resiko pewabahan IMS, HIV dan AIDS dan masalah kesehatan reproduksi dan penggunaan kondom dalam kelompok perilaku risiko tinggi yaitu pekerja seks, pelanggan serta pasangan mereka.
2. Memberi penyuluhan dan akses Pemeriksaan pengobatan IMS kepada kelompok perilaku risiko tinggi dan pelanggan.

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59.

3. Memfasilitasi perubahan perilaku pekerja seks melalui ketrampilan, pelatihan, konseling, edukasi dan advokasi.
4. Membuka pusat pelatihan dan rujukan untuk IMS, HIV dan AIDS dan kesehatan reproduksi.
5. Melakukan tes HIV dengan VCT, memberikan dukungan sosial, konseling dan advokasi untuk Odha dan Ohida dan memberikan akses pengobatan medis bagi ODHA dan OHIDA.
6. Pendampingan korban trafficking sampai pada tingkat reintegrasi dan pemberdayaan secara ekonomi.
7. Program pendampingan pendidikan bagi anak rentan di sekitar prostitusi dan pekerja anak.
8. Advokasi kebijakan pelayanan kesehatan daerah.
9. Penguatan program kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak.
10. Penguatan, pemberdayaan pelajar, mahasiswa, remaja dan pemuda dalam lingkungan teresiko di sekitar prostitusi.

#### **D. Subyek Penelitian**

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.<sup>5</sup> Sumber data primer adalah subyek utama beserta subyek pendukung yang memiliki hubungan dengan subyek utama. Dalam hal ini sumber data primer di dapat dari subjek gay, keluarga dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa

---

<sup>5</sup> Ibid, 59.

data dan dokumen yang didapatkan dari lembaga penanggung jawab. Dalam penelitian ini sumber data sekunder di dapat dari Lembaga Swadaya Masyarakat Suara Nurani (SUAR) dan sumber data lain yang mendukung.

#### **E. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian berjumlah 8 orang dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berjenis kelamin laki-laki atau berkelainan seksual.
2. Berusia di atas 20 tahun.
3. Berdomisili di Kediri.

Dari ke-8 subyek ini akan dibagi menjadi 2 sub : pertama, subyek pendukung berjumlah 2 orang. Kedua, subyek utama yakni berjumlah 6 orang. Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.<sup>6</sup>

Sumber data primer adalah subjek utama beserta subjek pendukung yang memiliki hubungan dengan subjek utama. Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara mendalam dan observasi terhadap subjek utama gay, sedangkan subjek pendukung diperoleh dari bagian input data dan bagian lapangan LSM SuaR.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapat dari lembaga penanggung jawab subjek. Selain itu dalam

---

<sup>6</sup>Ibid, 59.

penelitian ini sumber data sekunder juga diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang ada sebelumnya.

Dalam menentukan subyek disini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut, belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>7</sup>

#### **F. Prosedur Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>8</sup> Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.<sup>9</sup> Menurut Eterberg, wawancara adalah

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 301-302.

<sup>8</sup> Ibid, 62.

<sup>9</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015, 220.

bertemu dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

Ada tiga jenis wawancara, yaitu : terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui interaksi sosial dari homoseksual (gay) pada kelompok gay tersebut dalam konteks eksternal dan internal yang menjadi fokus dari penelitian ini. Metode wawancara dilakukan dengan mengacu pada dimensi-dimensi interaksi sosial.

## 2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>11</sup> Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi : observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi tak

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

<sup>11</sup> *Ibid*, 213.

<sup>12</sup> *Ibid*, 218.

berstruktur, yaitu bahwa instrument observasi tidak dipersiapkan secara sistematis dari awal karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi tidak hanya akan menggunakan dokumentasi visual akan tetapi juga berupa audio yakni rekaman yang dilakukan selama wawancara. Sehingga, data yang terkumpul tidak hanya berupa tulisan atau visual (yang biasanya berupa foto) tetapi juga audio guna sebagai pembandingan antara hasil laporan dengan data yang masih mentah.

### **G. Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah,

---

<sup>13</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234.

sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>14</sup>

Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-

---

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008, 200.

bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

#### **H. Pengecekan keabsahan data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:<sup>15</sup>

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Inti dari ketekunan pengamatan data adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

---

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998, 175.

## I. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporannya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap0tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan
  - a) Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menemukan data awal dan informasi pendukung penelitian, identifikasi masalah, pengurusan izin guna melaksanakan observasi pendahuluan.
  - b) Konsultasi permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
  - c) Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian diseleksi dan dirumuskan dalam rancangan penelitian.
  - d) Penyusunan proposal penelitian.
  - e) Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
  - f) Mengurus perizinan.
  - g) Penyusunan alat pengumpulan data.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 126.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Pengumpulan Data
  - a) Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
  - b) Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisis data.
  - c) Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.
- c. Tahap Analisis Data
  - a) Melakukan analisa awal, yaitu analisa setiap unit kasus apabila setiap obyek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
  - b) Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti dan sekaligus melakukan analisa.
  - c) Pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap-tahap Hasil Penelitian
  - a) Penyusunan penelitian.
  - b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
  - c) Perbaikan hasil konsultasi.